

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 8 No. 1	Edition: Oktober 2025 - April 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 16 Oktober 2025	Revised: -----	Accepted: 25 Oktober 2025

PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NANAS (ANANAS COMOSUS) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK SUMIARIANI MEDAN JOHOR KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2025

Stefani Anastasia Sitepu¹, Vitrilina Hutabarat², Nadia Amanda³
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : anastasyastefami@gmail.com

Abstract

Perineal wounds are one form of trauma that is often experienced by postpartum mothers, both those that occur naturally or due to episiotomy. The wound healing process is influenced by various factors, one of which is nutritional intake. The bromelain enzyme in pineapple (Ananas Comosus) is known to have anti-inflammatory, analgesic, and antibacterial properties, so it can accelerate wound healing. This study aims to determine the effects of giving pineapple juice on the healing process of perineal wounds in postpartum mothers at the Sumaiariani Clinic, Medan Johor, Deli Serdang Regency. The method used in this study was quantitative with a pre-experimental design and a one group pretest-posttest approach, involving 20 postpartum mothers as respondents with grade I and II perineal wounds. Pineapple juice was given for seven consecutive days, twice a day. Data were collected using an observation sheet based on the REEDA score to evaluate changes in wound healing conditions between before and after the intervention was given. Data analysis was carried out using the Wilcoxon test to see significant differences between conditions before and after pineapple juice administration. The results showed a significant difference in REEDA scores before and after the intervention, with a p value <0.005. This indicated that pineapple juice has effectiveness in supporting the acceleration of perineal wound recovery. Thus, the administration of pineapple juice demonstrates real effectiveness in supporting the healing process, and it can be used as a safe natural therapy option without the use of drugs to play a role in supporting the regeneration of perineal wound tissue.

Keywords: Pineapple juice, Perineal wounds, Postpartum mothers

1 PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses alami yang dialami oleh semua wanita untuk melahirkan, namun sering kali menyebabkan cedera pada jalan lahir, terutama perineum. Luka perineum bisa terjadi secara spontan akibat robekan saat melahirkan, atau karena tindakan medis seperti episiotomi. Kondisi ini umum dialami oleh ibu yang baru melahirkan untuk pertama kalinya

(primipara) dan dapat menyebabkan nyeri, rasa tidak nyaman, serta mengganggu aktivitas ibu pasca persalinan seperti menyusui, bergerak, dan berhubungan suami istri (Damayanti et al., 2024).

Agar tidak menimbulkan komplikasi seperti infeksi atau gangguan penyembuhan, luka perineum perlu dirawat dengan tepat. Proses penyembuhan luka

dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, asupan gizi, kebersihan diri, tingkat stres, dan jenis perawatan yang diberikan. Salah satu metode alami yang bisa mendukung penyembuhan adalah pemberian nutrisi yang mengandung zat aktif antiinflamasi dan antibakteri (Ardilla, 2023).

Buah nanas (*Ananas comosus*) mengandung enzim bromelin yang bersifat antiinflamasi, antiedema, analgesik, dan antibakteri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bromelin dapat mempercepat penyembuhan luka dengan cara mengurangi peradangan, merangsang pembentukan jaringan baru, serta meningkatkan aliran darah ke area luka. Selain itu, vitamin C dan antioksidan dalam nanas juga berperan dalam pembentukan kolagen dan proses regenerasi kulit (Dan et al., 2022).

Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat kasus luka perineum secara internasional mencapai 2,7 juta dan diprediksi meningkat dua kali lipat menjadi 6,3 juta kasus pada tahun 2050. (Mardiani Elsi, 2022). Di Indonesia, sekitar 57% ibu yang melahirkan secara normal mengalami nyeri perineum akibat robekan atau episiotomi. Di Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2021 tercatat 187 kasus infeksi luka perineum dari 299.198 ibu nifas. Angka ini menunjukkan bahwa luka perineum merupakan masalah kesehatan ibu yang cukup serius dan membutuhkan perhatian khusus (Perineum, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa konsumsi jus nanas memberikan dampak positif dalam proses penyembuhan luka, termasuk luka perineum akibat episiotomi. Studi oleh Ardilla dan Arista (2023) membuktikan bahwa jus nanas berperan penting dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian oleh

Dan et al. (2022), yang menemukan bahwa ibu nifas yang mengonsumsi jus nanas mengalami proses penyembuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsinya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji manfaat konsumsi jus nanas sebagai upaya percepatan penyembuhan luka perineum. dan menunjukkan hasil yang positif. Namun, masih dibutuhkan studi lanjutan untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitasnya sebagai terapi tambahan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengevaluasi dampak konsumsi jus nanas terhadap pemulihan luka perineum pada wanita setelah melahirkan di Klinik Sumiariani Medan Johor, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2025.

Data awal dari Klinik Sumiariani Medan Johor, Kabupaten Deli Serdang, pada Februari 2025 mencatat sebanyak 20 ibu nifas mengalami luka perineum. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan intervensi berbasis alami yang efektif sebagai bagian dari asuhan kebidanan masa nifas. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji seberapa besar efektivitas jus nanas dalam mempercepat proses pemulihan luka perineum pada ibu pascamelahirkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai alternatif terapi non-farmakologis yang aman, alami, dan terjangkau dalam mendukung proses pemulihan ibu pascapersalinan.

2 METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest untuk menilai efektivitas jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu setelah melahirkan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Klinik Sumiariani,

Medan Johor, Kabupaten Deli Serdang, selama April–Mei 2025.

Penelitian ini melibatkan ibu pasca melahirkan yang memiliki luka perineum sebagai populasi dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dan menggunakan total sampling. Variabel independen adalah pemberian jus nanas sebanyak 300 ml, dua kali sehari selama 7 hari, sedangkan variabel dependen adalah penyembuhan luka perineum yang dinilai menggunakan skor REEDA (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation).

Data dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi (pretest-posttest), lalu dianalisis karena data memiliki skala ordinal dan dengan data yang tidak berdistribusi secara normal, metode Wilcoxon Signed Rank Test dipilih sebagai alat uji statistik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS dan tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$.

3 HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan Medan Johor Tahun 2025

USIA	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
20-25 tahun	11	55
26-31 tahun	5	25
32-37 tahun	4	20
Total	20	100

PENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
SD	5	25
SMP	4	20
SMA	5	25
S1	6	30
Total	20	100

PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
IRT	7	35
PNS	8	40
WIRASWASTA	5	25
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden, mayoritas berada pada rentang usia 20–25 tahun sebanyak 11 orang (55%), sedangkan usia paling sedikit ditemukan pada kelompok 32–37 tahun yaitu 4 orang (20%). Pada variabel pendidikan, tingkat pendidikan tertinggi adalah S1 sebanyak 6 responden (30%), dan terendah adalah SMP sebanyak 4 responden (20%). Sementara itu, berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai PNS sebanyak 8 orang (40%) dan paling sedikit berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (25%).

Tabel 2. Distribusi luka perineum Perubahan Proses Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Sebelum dan Setelah Pemberian Jus Nanas (Ananas comosus) diklinik Sumiariani Medan Johor Kabuapten Deli Serdang Tahun 2025

Luka Perineum Ibu Nifas						
	Mean	N	M in	Max	SD	
Pretest	10,10	20	6	15	2.789	
Posttest	4,70	20	2	9	2.055	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa data ini mengindikasikan bahwa nilai rerata skor penyembuhan luka perineum pada 20 ibu nifas sebelum intervensi jus nanas adalah 10,10 yang dikategorikan sebagai luka buruk. Setelah intervensi dengan

jus buah nanas, rata-rata skor menurun menjadi 4,70 yang menunjukkan kategori luka baik.

Tabel 3. Distribusi Kondisi Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Jus Buah Nanas (Ananas Comosus) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Diklinik Sumiariani Medan Johor Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Kategori Kondisi penyembuhan Luka Perineum	Pretest (n)	Pretest (%)	Posttest (n)	Posttest (%)
Luka Baik	–	–	13	65
Luka Kurang Baik	8	40	7	35
Luka Buruk	12	60	–	–
Total	20	100	20	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa sebelum pemberian jus buah nanas, tidak terdapat responden dalam kategori luka baik. Sebanyak 8 orang (40%) berada pada kategori luka kurang baik, dan 12 orang (60%) termasuk dalam kategori luka buruk. Setelah intervensi berupa pemberian jus buah nanas, terjadi peningkatan signifikan pada kondisi luka perineum, dengan 13 orang (65%) masuk dalam kategori luka baik dan 7 orang (35%) dalam kategori luka kurang baik. Tidak terdapat lagi responden dalam kategori luka buruk.

2. Analisis Bivariat

Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas Data Pemberian Jus Buah Nanas (Ananas Comosus) Terhadap

penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas diklinik Sumiariani Medan Johor Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Pretests-Posttest	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
	.900	20	.042
	.896	20	.035

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis normalitas berdasarkan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa, diperoleh nilai signifikansi untuk data luka perineum sebelum dilakukan intervensi jus buah nanas sebesar 0,042 dan setelah pemberian sebesar 0,035. Karena kedua nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan hasil analisis mengindikasikan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon.

Uji Statistik Wilcoxon

Tabel 5. Pengaruh Pemberian Jus Buah Nanas (Ananas Comosus) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Diklinik Sumiariani Medan Johor Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

		N	Median Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. sig. (2-tailed)
Posttest-Pretest	Negative Ranks	18	9,50	171,00	-3,747	0,000

Postive Rank s	0 _b	.0 0	.00
Ties	2 _c		
Total	2 0		

Berdasarkan Tabel 5 Menunjukkan bahwa 18 responden mengalami penyembuhan luka perineum setelah diberi jus nanas (negatif ranks), tidak ada yang lukanya memburuk (positif ranks 0), dan 2 orang tidak mengalami perubahan (ties). Nilai p -value $0,000 < 0,005$ mengindikasikan bahwa jus nanas berkontribusi terhadap proses penyembuhan luka perineum selama masa nifas di Klinik Sumiariani Medan Johor tahun 2025.

4 PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan signifikan pada skor REEDA setelah intervensi, dengan nilai $p = 0,000$, yang menandakan bahwa pemberian jus nanas selama tujuh hari berdampak positif terhadap proses penyembuhan luka.

Area perineum sangat rentan mengalami robekan saat persalinan, khususnya pada ibu yang pertama kali melahirkan. Luka yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan nyeri, pembengkakan, hingga infeksi yang memperlambat proses penyembuhan. Penyembuhan luka sendiri melalui beberapa tahap, yaitu hemostasis, inflamasi, proliferasi, dan maturasi, yang seluruhnya memerlukan dukungan nutrisi dan perawatan yang memadai (Kasmiati, 2023).

Buah nanas mengandung bromelin, enzim proteolitik yang

bersifat antiinflamasi, antiedema, dan antibakteri. Bromelin berfungsi mempercepat penyembuhan dengan mengurangi peradangan, memperbaiki aliran darah ke jaringan luka, serta merangsang pertumbuhan jaringan baru. Selain itu, kandungan vitamin C dan antioksidan dalam nanas turut mendukung pembentukan kolagen dan regenerasi jaringan (SARI, 2022).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ardila (2023) dan Dan et al. (2022), yang menunjukkan bahwa konsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum melalui efek antiinflamasi bromelin. Kedua studi tersebut mendukung temuan dalam penelitian ini.

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga berusia 25–36 tahun dengan tingkat pendidikan menengah. Usia produktif dan tingkat pendidikan yang cukup mungkin turut berkontribusi pada pemahaman responden terhadap pentingnya nutrisi dan perawatan diri selama masa nifas.

Selama intervensi, pemberian jus nanas sebanyak 300 ml dua kali sehari selama tujuh hari tidak menimbulkan keluhan atau efek samping, menunjukkan bahwa metode ini relatif aman dan dapat diterapkan sebagai terapi tambahan dalam perawatan luka perineum.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian jus buah nanas memberikan dampak positif terhadap percepatan proses pemulihan luka perineum pada ibu pascamelahirkan di Klinik Sumiariani, Medan Johor, Kabupaten Deli Serdang, tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

Ardilla, A. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas.

- Darussalam Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery, 5(1), 129–139. [Http://Jurnal.Sdl.Ac.Id/Index.Php/Dij/](http://Jurnal.Sdl.Ac.Id/Index.Php/Dij/)
- Dan, A., Inovasi, P., Ppkn, P., Smp, D. I., Dan, S. M. A., & Tinggi, P. (2022). Ensiklopedia Education Review. Ensiklopedia Education Review, 4(2), 80–91.
- Kasmiati. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas; Dilengkapi Dengan Evidence Based Perawatan Luka Perineum Masa Nifas. In Paper Knowledge Toward A Media History Of Documents (Vol. 135, Nomor 4).
- Sari, B. S. P. (2022). Pengaruh Jus Nanas Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Bpm Nurmala Dewi, S.St Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(1), 127–135. <https://doi.org/10.37012/jik.v14i1.277>
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., & Dira, M. A. (2024). Pengaruh Perineal Massage Pada Ibu Bersalin Terhadap Robekan Jalan Lahir Di RS TK. II Udayana. MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 4(7), 3050–3060. <https://doi.org/10.33024/Mahesa.V4i7.15000>
- Perineum, P. L. (2024). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Senam Kegel Untuk Penyembuhan Luka Perineum. Jurnal Kebidanan Darmas (JKD), 2(1), 41–47.
- Mardiani Elsi, M. K. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pemberian Jus Nenas Dan Madu Untuk Penyembuhan Luka Perineum. Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal), 2, 92–99. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.813>